

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

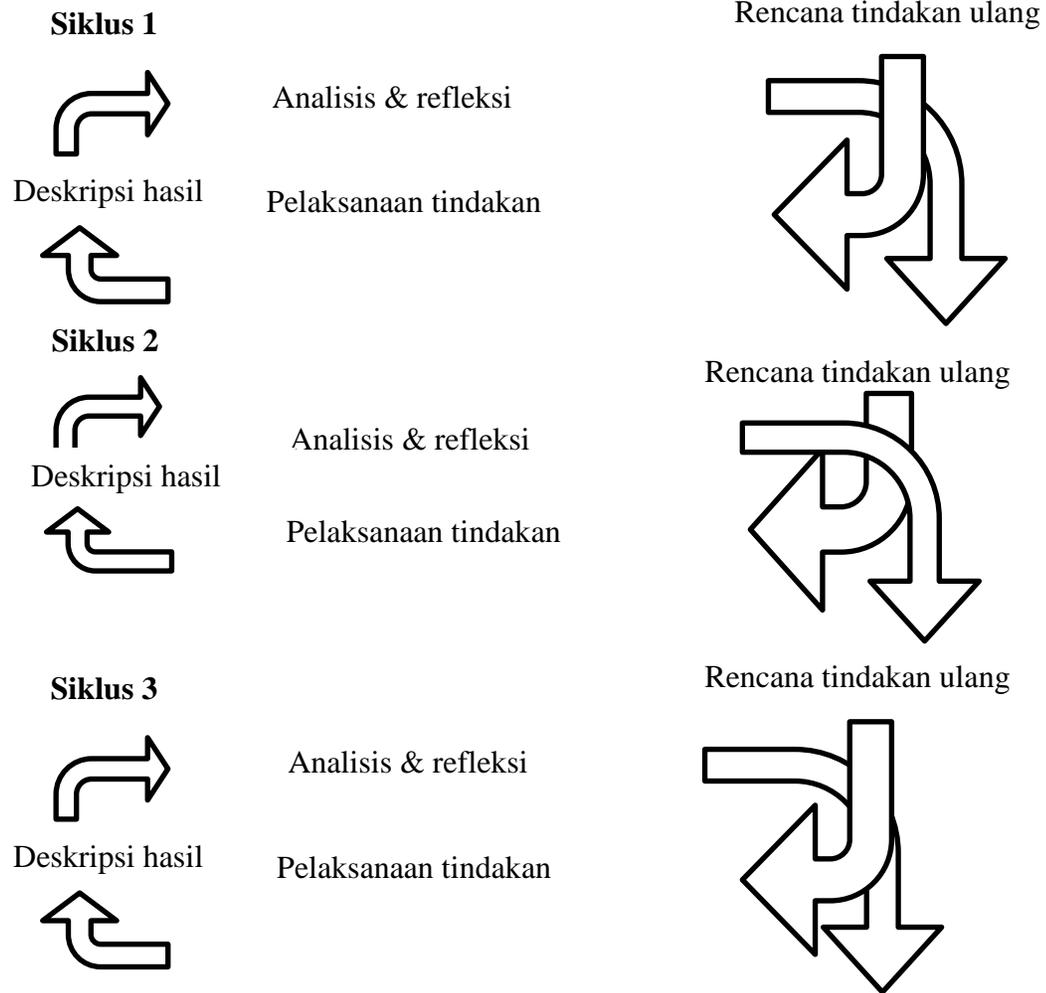
Sebuah penelitian dimulai dari adanya suatu masalah, dari masalah tersebut penulis harus mencari cara untuk mencapai tujuan dan menemukan jawaban atas masalah yang diajukan. Oleh karena itu, penelitian mutlak memerlukan suatu metode. Heryadi (2014:42) “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.”

Sesuai dengan permasalahan tersebut, penulis melaksanakan penelitian dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuannya agar dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) di kelas VIII SMP Islam Bahrul Ulum tahun ajaran 2019/2020. Menurut Kemmis dalam Sanjaya (2016:20), “Penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka.”

Sanjaya (2016:21) mengemukakan “PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut”.

Penelitian Tindakan Kelas dilakukan beberapa kali putaran untuk dapat mengetahui tingkat keberhasilan. Oleh karena itu, penelitian tindakan yang

dilaksanakan dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan. Setelah selesai tindakan setiap siklusnya, peneliti mengadakan refleksi untuk menentukan dasar tindakan perbaikan pelaksanaan siklus berikutnya hingga tujuan peneliti tercapai. Berikut digambarkan alur atau langkah PTK yang dikutip dari Heryadi (2016:64) adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1

**Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas
(PTK) Heryadi (2014:64)**

B. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah karakter, atribut atau segala sesuatu yang terbentuk, atau yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian sehingga mempunyai variasi antara satu objek yang satu dengan objek yang lain dalam satu kelompok tertentu kemudian ditarik kesimpulannya.

Heryadi (2014:124) menyebutkan “variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam penelitian. Setiap penelitian pasti memiliki variabel penelitian (mungkin satu atau lebih variabel).” Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal yang disebut variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas adalah variabel prediktor atau yang berarti variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Model pembelajaran *Numbered Head Together* yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Islam Bahrul Ulum tahun ajaran 2019/2020.
- 2) Model pembelajaran *Numbered Head Together* yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Islam Bahrul Ulum tahun ajaran 2019/2020.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Islam Bahrul Ulum tahun ajaran 2019/2020 dalam mengidentifikasi informasi teks eksposisi.

- 2) Kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Islam Bahrul Ulum tahun ajaran 2019/2020 dalam menyimpulkan isi teks eksposisi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data kemampuan awal peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks ekposisi sebelum dilaksanakan Penelitian Tindak Kelas (PTK), data kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi setelah dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* dari setiap siklus, dan data informasi tentang aktifitas peserta didik yang meliputi kesungguhan, keaktifan, kerja sama dan tanggung jawab.

Pengmpulan data perlu menggunakan teknik pengumpulan data. Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Teknik Wawancara

Penulis menggunakan teknik wawancara untuk mengetahui data awal kemampuan peerta didik dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi di kelas VIII B SMP Islam Bahlul Ulum Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 sebelum dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), serta untuk mendukung hasil penelitian. Penulis melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Efi Sofiati, S.Pd.

2. Teknik Observasi

Heryadi (2018:84) menjelaskan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara lengkap oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa”.

Penulis menggunakan teknik observasi untuk memperoleh data tentang aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran yang penulis laksanakan yaitu kesungguhan, keaktifan, kerja sama dan tanggung jawab.

3. Teknik Tes

Heryadi (2014:90) menjelaskan, “teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepala suatu objek (manusia atau benda)”. Teknik tes dilakukan penulis untuk memperoleh data juga sebagai tolok ukur ketercapaian hasil pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi dengan menggunakan suatu model *Numbered Head Together* (NHT).

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII B SMP Islam Bahrul Ulum tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah dari 16 orang peserta didik, terdiri dari 5 orang peserta didik laki-laki dan 11 orang peserta didik perempuan.

Tabel 3.1
Sampel Peserta Didik

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Alexayora Maulana Putri	P
2.	Angel Sella Rahmawati	P
3.	Anisa Alfitriani	P
4.	Annisah Harry Prasetya	P
5.	Aprila Fautya Aripin	P
6.	Aris Sofyan Triadi	L
7.	Aulia Zahra Faturohman	P
8.	Bunga intan Aulia	P
9.	Deavita Dwiardany	P
10.	Debora Novitasari. A	P
11.	Dhea Delista Nurzanah	P

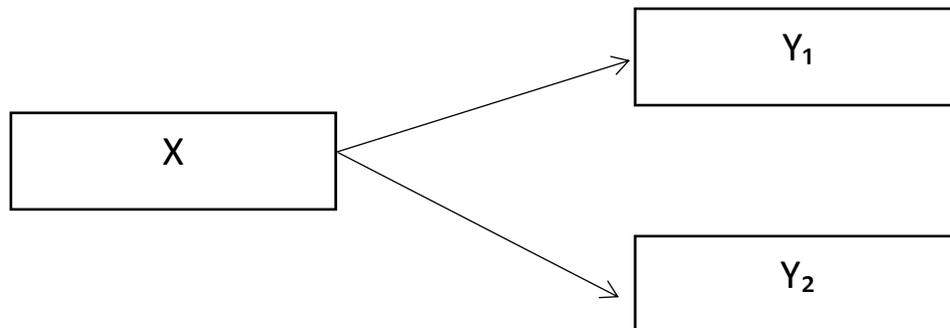
12.	Elan Erlangga	L
13.	Erfano	L
14.	Fajar Rizky Mulyana	L
15.	Gita Putri Nabila	P
16.	Haekal Ramadhana. P	L

E. Desain Penelitian

Penulis mengemukakan pendapat, desain penelitian ialah rangkaian prosedur yang dipakai menentukan topik penelitian.

Heryadi (2014:123) menyebutkan bahwa desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun. Berdasarkan pernyataan tersebut dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian tindakan kelas. Desain penelitian tindakan kelas yang penulis gunakan mengarah pada desain PTK.

Heryadi (2014:124) menjabarkan pola gambar sebagai berikut.



Gambar 3.2
Desain Penelitian
Heryadi (2014:124)

Keterangan:

X = Model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*

Y_1 = Kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII B SMP Islam Bahrul Ulum tahun ajaran 2019/2020

Y_2 = Kemampuan menyimpulkan isi teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII B SMP Islam Bahrul Ulum tahun ajaran 2019/2020.

F. Instrumen Penilaian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai penulis untuk mengumpulkan data penelitian. Sugiyono (2016:102) mengemukakan, “Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Dengan demikian, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial diamati. Fenomena ini disebut variabel penelitian”. Berdasarkan uraian tersebut, instrumen penelitian yang disiapkan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Pedoman Observasi;
- 2) Pedoman Wawancara; dan
- 3) Perangkat Pembelajaran (Silabus dan RPP)

Ketiga instrumen tersebut akan penulis jabarkan satu persatu.

1. Pedoman Observasi
 - a. Pedoman Observasi Guru

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Guru

NO	Uraian Kegiatan	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa terlebih dahulu				

2	Mendengarkan informasi dari peserta didik mengenai kehadiran peserta didik yang hadir saat itu				
3	Memberikan pertanyaan mengenai ulasan penjelasan tentang materi pertemuan yang lalu sebagai apersepsi				
4	Memberi motivasi dan menjelaskan tujuan serta KD yang akan dicapai				
Kegiatan Inti					
1	Membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari empat orang				
2	Memberi contoh teks eksposisi kepada peserta didik secara merata				
3	Mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi bersama mengenai teks eksposisi				
4	Memberi teks eksposisi untuk dikerjakan secara berkelompok				
5	Memantau jalannya kelompok				
6	Memberi kesempatan kepada pesertadidik untuk berbagi inforasi dengan kelompok lain berupalingkaran dalam danlingkaran luar				
7	Mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi				
8	Memberi kesempatan memberikan informasi secara acak kepada pesertadidik lain				
9	Mempresentasikan hasil diskusi				
10	Memberi kesempatan kepada peserta didik lain untuk menanggapi				
11	Melaksanakan tes akhir				
Kegiatan Akhir					
1	Melaksanakan refleksi				
2	Menyimpulkan pembelajaran bersama peserta didik				
3	Bersiap-siap mengakhiri pembelajaran				
4	Berdoa bersama setelah pembelajaran berakhir				

Keterangan

Kriteria penilaian 4 = Dilaksanakan dengan baik

Kriteria penilaian 3 = Dilaksanakan cukup baik

Kriteria penilaian 2 = Dilaksanakan kurang baik

Kriteria penilaian 1 = Tidak dilaksanakan

b. Pedoman Observasi Peserta Didik

Tabel 3.3
Pedoman Observasi Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Skor
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Partisipasi(1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	
1						
2						
3						
4						
5						

Keterangan:

1) **Keaktifan**

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3	Aktif
Peserta didik tidak berani bertanya, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	2	Kurang aktif
Peserta didik tidak berani bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	1	Tidak aktif

2) **Kesungguhan**

Aspek yang dinilai	Skor	keterangan
Peserta didik menyimak penjelasan dari guru, memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3	Sungguh-sungguh

peserta didik kurang menyimak penjelasan dari guru, kurang memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab sebagian pertanyaan dari guru dengan tepat	2	Kurang sungguh-sungguh
Peserta didik kurang menyimak penjelasan dari guru, tidak memahami materi yang disampaikan guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	1	Tidak sungguh-sungguh

3) Partisipasi

aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik bersikap partisipasi dalam mengerjakan, mengemukakan pendapat, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan	3	Partisipasi
Peserta didik kurang bersikap partisipasi dalam mengerjakan, mengemukakan pendapat, dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan	2	Kurang berpartisipasi
Peserta didik tidak bersikap partisipasi dalam mengerjakan, mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan	1	Tidak berpartisipasi

4) Tanggung Jawab

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, mampu mengemukakan pendapat, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan.	3	Bertanggung Jawab
Peserta didik kurang bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, belum mampu mengemukakan pendapat, dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan.	2	Kurang bertanggung jawab
Peserta didik tidak bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, tidak mampu mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan.	1	Tidak bertanggung jawab

2. Pedoman wawancara

Penulis melakukan wawancara kepada salah seorang pendidik dan peserta didik SMP Islam Bahrul Ulum Tasikmalaya.

- Wawancara kepada Pendidik
 - 1) Bagaimana kesan ibu dalam mengajar bahasa Indonesia di SMP Islam Bahrul Ulum Tasikmalaya?
 - 2) Apa hambatan dalam mengajar bahasa Indonesia di SMP Bahrul Ulum Tasikmalaya?
 - 3) Bagaimana antusias peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
 - 4) Pada materi manakah peserta didik mengalami kesulitan?
 - 5) Model pembelajaran apa yang biasa ibu pakai?
 - 6) Bagaimana keefektifan model tersebut dalam pembelajaran teks tersebut?
- Wawancara kepada Pendidik
 - 1) Mudahkah kalian belajar Mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks ekposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*?
 - 2) Senangkah kalian belajar Mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks ekposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*?
 - 3) Apakah kalian bosan belajar Mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks ekposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*?

3. Perangkat Pembelajaran

a. Silabus

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa silabus merupakan acuan dalam penyusunan sebuah kerangka pembelajaran untuk setiap mata pelajaran. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan silabus pembelajaran sekolah menengah SMP kelas VIII yaitu mengenai mengidentifikasi informasi dan teks eksposisi serta menyimpulkan isi teks eksposisi.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan dasar dan Menengah menyatakan bahwa,

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk sekolah menengah SMP Islam Bahrul Ulum yakni mengenai mengidentifikasi informasi serta menyimpulkan isi teks eksposisi.

G. Langkah-langkah Penelitian

Beberapa prosedur pelaksanaan penelitian yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:57) di antaranya sebagai berikut.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan tindakan.
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan

Berdasarkan arahan tersebut, dalam rencana penelitian ini penulis melaksanakan urutan penelitian yang telah ditentukan. Sebagaimana langkah pertama penulis melaksanakan observasi ke sekolah yang bersangkutan dengan tujuan menggali informasi sebagai bahan permasalahan awal, sehingga dengan cara seperti itu penulis dapat mengetahui permasalahan yang ada pada siswa kelas VIII B SMP Islam Bahrul Ulum, yakni dengan permasalahan siswa yang tidak mampu mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi.

Selanjutnya, langkah kedua penulis mulai memahami akar permasalahan setelah melaksanakan tindakan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Islam Bahrul Ulum yaitu Ibu Efi Sofiati, S.Pd. Berawal dari wawancara tersebut diketahui bahwa permasalahan diantaranya terdapat pada peserta didik yang tidak aktif juga kurangnya interaktif. Setelah ditelusuri berdasarkan RPP guru mata pelajaran tersebut terdapat ketidakcocokan pada pengembangan model yang diaplikasikan dengan materi pembelajaran.

Langkah ketiga, setelah mengetahui akar permasalahan yang ada, penulis menetapkan sebuah penelitian tindakan kelas dengan model bersiklus hal ini dengan menerapkan sebuah model diskusi yakni *Numbered Head Together* (NHT). Tujuannya

agar dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi.

Langkah keempat, berdasarkan penetapan tindakan di atas, penulis menyusun suatu program perencanaan atas permasalahan yang ada dengan memperoleh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dijadikan sebagai konsep perbaikan proses pembelajaran.

Langkah kelima, penulis melaksanakan penelitian berdasarkan tahapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Hal tersebut menjadi sebuah patokan untuk mengarahkan peserta didik mencapai kompetensi dasar.

Langkah keenam, setelah melaksanakan tindakan kelas sesuai tahapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penulis mendeskripsikan hasil dari proses tindakan dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan belajar yang telah ditetapkan.

Langkah ketujuh, setelah informasi didapatkan dari hasil pendeskripsian sebelumnya, maka dapat menjadi sebuah bahan untuk dianalisis. Hal ini dilakukan penulis agar dapat mengetahui peserta didik yang telah berhasil melampaui standar keberhasilan belajar, atau juga yang belum mampu melampaui standar keberhasilan belajar. Sehingga dari perolehan standar keberhasilan tersebut dapat dikaji antara keduanya.

Langkah terakhir, penulis akan mengambil keputusan apabila semua peserta didik telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) maka tidak perlu dilaksanakan tindakan selanjutnya. Namun apabila masih terdapat beberapa peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), maka sebaiknya akan dilaksanakan tindakan selanjutnya.

H. Teknik Pengumpulan Data

Penulis akan mengolah data pada penelitian ini dengan mengacu pada metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Oleh karena itu, mengolah dan menganalisis data penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang diperoleh dari sekolah tempat penulis melakukan penelitian
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, penulis menganalisis data yang diperoleh pada waktu penelitian kemudian penulis mempresentasikannya.
3. Menafsirkan data, penulis menafsirkan data yang telah diperoleh yaitu tentang keberhasilan atau ketidakberhasilan hasil pembelajaran.
4. Menjelaskan dan menyusun simpulan, penulis menyusun simpulan hasil penelitian yang penulis laksanakan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan guna menarik kesimpulan dari seluruh data yang diperoleh. Data yang dianalisis merupakan hasil kegiatan observasi aktivitas peserta didik dan guru, hasil evaluasi, dan hasil wawancara.

I. Waktu dan Pelaksanaan Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian mulai dari bulan November 2019 sampai Oktober 2020. Tempat penelitian di SMP Islam Bahrul Ulum Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 tepatnya dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII B.